

**THE INFLUENCE OF STUDY HABITS AND FAMILY  
ENVIRONMENT ON STUDENT ACHIEVEMENT ON ECONOMIC  
SUBJECTS OF CLASS X AND XI IPS STUDENTS AT SMA  
MUHAMMADIYAH BANGKINANG**

**Isma wardina<sup>1</sup>, Suarman<sup>2</sup>, Hendripides<sup>3</sup>**

Email: ismawardina@gmail.com<sup>1</sup>, cun\_unri@yahoo.co.id<sup>2</sup>, nursal86@gmail.com<sup>3</sup>

Contact: 0823-8620-9526

*Economic Education Studies Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The aims of this research was to determine the effect of learning habits and family environment on student achievement on economic subjects class X and XI IPS at SMA Muhammadiyah bangkinang. The Population of this research were students of X dan XI social class at SMA Muhammadiyah bangkinang and the total is 44 students. This Research takes all of population as a sample or is called a census study. The data collection was done by using documentation and questionnaire. And the data analysis by using multiple regression analysis. The results of this research indicate (1) study habits have a significant effect on learning achievement with tcount (3,910) > ttabel (2,020) or sig. (0,011) < 0,05 (2) family environment have significant effect to learning achievement with value fcount (32,262) > ftabel (3,226) with sig. (0,000) < 0,05 with a R square value 0,661. It could be concluded that the percentage of influence of learning habit and family environment to learning achievement variable was equal 61,6%. While the remaining 38,9% influenced by other variables were school environment, community environment, self motivation. Multiple regression equation obtained in this research was  $Y_1 = 40,112 + 0,398X_1 + 0,437X_2$ . It means that if the study habits (X1) and family environment (X2) does not exist then the amount of learning achievement (Y) equal 40,112 and every existence of increase of habit learning then will improve the student achievement of 0,398 and any increase in attention from the family environment will increase student achievement of 0,437.*

**Keywords:** *Study Habits, Family Environment And Learning Achievement*

# PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI IPS DI SMA MUHAMMADIYAH BANGKINANG

Isma wardina<sup>1</sup>, Suarman<sup>2</sup>, Hendripides<sup>3</sup>

Email: ismawardina@gmail.com<sup>1</sup>, cun\_unri@yahoo.co.id<sup>2</sup>, nursal86@gmail.com<sup>3</sup>  
No.Hp: 0823-8620-9526

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMA Muhammadiyah Bangkinang. Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS di SMA Muhammadiyah Bangkinang dengan jumlah keseluruhan 44 siswa. Penelitian mengambil seluruh populasi sebagai sampel atau disebut penelitian sensus. Penagmbilan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan; (1) kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan nilai  $t_{hitung}$  ( 3,910) >  $t_{tabel}$  (2,020) atau sig. (0,011) < 0,05; (2) lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap presatsi belajar dengan nilai  $F_{hitung}$  (32,262) >  $F_{tabel}$  ( 3,226) dengan sig. (0,000) < 0,05, dengan nilai R square sebesar 0,661. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar adalah sebesar 61,6%. Sedangkan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, motivasi diri. Persamaan regresi berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah  $Y^1 = 40,112 + 0,398X_1 + 0,437 X_2$ . Hal ini berarti apabila kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) tidak ada maka besarnya prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 40,112 dan setiap adanya peningkatan kebiasaan belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,398 dan setiap adanya peningkatan perhatian dari lingkungan keluarga maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,437.

**Kata kunci:** Kebiasaan belajar, Lingkungan keluarga dan Prestasi Belajar

## **PENDAHULUAN**

Lingkungan keluarga merupakan alasan lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain kebiasaan belajar. Keluarga merupakan lingkungan terkecil yang dikenal oleh seorang anak. Keluarga memiliki peran besar dalam keberhasilan pendidikan. Perhatian keluarga dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan. Dalam lingkungan keluarga kesempatan belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat anak. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulai untuk memberikan pendidikan jasmani, mental, dan rohani. Inilah tujuan setiap orang tua supaya memberi jaminan dalam perkembangan pada anaknya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA Muhammadiyah Bangkinang, prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Muhammadiyah Bangkinang menggunakan pengukuran KKM 75 untuk kelas X dan XI IPS, yaitu nilai siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 82%.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Menurut Slameto (2010), keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, yang berupa aktifitas belajar siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah guru yang profesional. Dengan pemahaman ini maka kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga adalah salah satu penentu untuk mendukung siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS yang berjumlah 44 orang, sampel diperoleh dengan menggunakan sampel sensus. Sampel penelitian ini menggunakan sampel sensus, yang mana teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara keseluruhan atau mengambil dari seluruh populasi yang ada dari siswa dan siswi kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah Bangkinang yaitu sebanyak 44 siswa-siswi dari kelas X dan XI IPS.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Bangkinang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. persepsi siswa tentang kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam melaksanakan tugasnya belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Bangkinang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebiasaan Belajar

| No     | I           | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori    |
|--------|-------------|-----------|----------------|-------------|
| 1      | 35,75-44    | 1         | 2,3            | Sangat Baik |
| 2      | 27,50-35,74 | 10        | 22,7           | Baik        |
| 3      | 19,25-27,49 | 32        | 72,7           | Cukup       |
| 4      | 11-19,25    | 1         | 2,3            | Tidak Baik  |
| Jumlah |             | 44        | 100            |             |

Sumber data: Olahan

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 44 siswa kecendrungan skor kebiasaan belajar siswa pada kategori sangat baik 1 siswa, baik 10 siswa, cukup 32 siswa dan tidak baik 1 siswa. Hal ini dapat memberikan gambaran kondisi kebiasaan belajar siswa menyatakan cukup. Artinya siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah Bangkinang memiliki cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok. Namun masih ada siswa yang belum tau cara mempelajari buku pelajaran dan cara menghadapi ujian.

### Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini merupakan pendidikan pertama siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah Bangkinang dalam mendapat didikan dan bimbingan serta contoh perilaku yang berpengaruh terhadap perkembangannya baik dari orang tua maupun anggota keluarga lainnya. dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Lingkungan Keluarga

| No     | I           | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori    |
|--------|-------------|-----------|----------------|-------------|
| 1      | 42,25-52    | 1         | 2,3            | Sangat Baik |
| 2      | 32,50-42,24 | 11        | 25             | Baik        |
| 3      | 22,75-32,49 | 29        | 65,9           | Cukup       |
| 4      | 13-22,74    | 3         | 6,8            | Tidak Baik  |
| Jumlah |             | 44        | 100            |             |

Sumber data: Olahan

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui dari 44 siswa mempunyai kecenderungan skor lingkungan keluarga pada kategori sangat baik 1 siswa, baik 11 siswa, cukup 29 siswa, tidak baik sebanyak 3 siswa. Hal ini dapat memberikan gambaran kondisi lingkungan keluarga siswa menyatakan cukup. Artinya siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah Bangkinang memiliki relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan yang cukup.

### Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima menolak dan menerima informasi-informasi sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai Ujian Akhir Semester.

Tabel 3 Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa

| No     | C I    | Frekuensi | Persentase (%) | Keterangan    |
|--------|--------|-----------|----------------|---------------|
| 1      | 86-100 | -         | -              | Baik Sekali   |
| 2      | 71-85  | 14        | 31,9           | Baik          |
| 3      | 56-70  | 30        | 68,1           | Cukup         |
| 4      | 41-55  | -         | -              | Kurang        |
| 5      | <40    | -         | -              | Sangat Kurang |
| Jumlah |        | 44        | 100            |               |

Sumber: Raport

Berdasarkan Tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 44 Responden prestasi belajar siswa kelas X dan XI IPS tergolong cukup. Hal ini dikarenakan nilai Responden rata-rata 56-70 dengan frekuesni sebanyak 30 dengan persentase 68,1% dimana hasil tersebut cukup. Artinya prestasi belajar masih rendah dalam mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah Bangkinang.

### Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar siswa maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Model *Coefficients* Untuk Mengetahui Persamaan Regresi Hasil Analisis Kebiasaan belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

| Model               | Coefficients                |                           | Beta | t      | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|---------------------------|------|--------|------|
|                     | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |      |        |      |
|                     | B                           | Std. Error                |      |        |      |
| (Constant)          | 40.112                      | 3.799                     |      | 10.558 | .000 |
| 1 Kebiasaan Belajar | .398                        | .150                      | .345 | 2.652  | .011 |
| Lingkungan Keluarga | .437                        | .112                      | .509 | 3.910  | .000 |

a. Dependent Variable: Pestasi Belajar

Sumber data: Olahan

Dari Tabel 4 Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Prestasi Belajar} = 40,112 + 0,398 \text{ Kebiasaan Belajar} + 0,437 \text{ Lingkungan Keluarga}$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 40,112. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka prestasi belajar sebesar 40,112.
- Nilai koefisien regresi variabel kebiasaan belajar sebesar 0,398. Artinya adalah bahwa setiap meningkatnya kebiasaan belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,398 dan sebaliknya dengan sumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,437. Artinya adalah bahwa setiap membaiknya lingkungan keluarga sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,437.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui persentase pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar maka akan dilakukan koefisien determinasi. Untuk melihat seberapa besar pengaruh nya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Model Summary Menunjukkan Seberapa Besar Persentase Dari Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .782 <sup>a</sup> | .611     | .593              | 4.12404                    |

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Lingkungan Keluarga

Sumber data: Olahan

Dari Tabel 5 Diperoleh nilai R Square sebesar 0,611. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar adalah sebesar 61,1 %. Sedangkan sisanya 38,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Bangkinang.

## **Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil analisis regresi uji t diketahui  $t_{hitung}$  (2,652) >  $t_{tabel}$  (2,020) atau sig. (0,011) < 0,05 sehingga dapat dilihat bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, semakin tinggi kebiasaan belajar yang ditunjukkan cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, cara menghadapi ujian terhadap pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Bangkinang, maka prestasi belajar yang di capai tinggi pula.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar**

Lingkungan keluarga adalah pendidikan pertama siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah Bangkinang dalam mendapat didikan dan bimbingan serta contoh perilaku yang berpengaruh terhadap perkembangannya baik dari orang tua maupun anggota keluarga lainnya.

Berdasarkan hasil analisis regresi uji t diketahui  $t_{hitung}$  (3,910) >  $t_{tabel}$  (2,020) atau signifikan terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi minat yang ditunjukkan dengan orang tua memberi arahan kepada anak, orang tua memperhatikan cara belajar dirumah, orang tua menasehati dan mengingatkan pentingnya belajar, bersikap terbuka terhadap anggota keluarga dalam kesulitan belajar, tempat belajar dirumah tenang dan dilengkapi fasilitas yang memadai, perasaan nyaman dan tentram, aktifitas belajar diruang belajar yang tersedia, mengontrol dan mendampingi waktu belajar, menanyakan kemajuan belajar, memenuhi kebutuhan sekolah, bersedia mengeluarkan biaya les/kursus, mengutamakan pendidikan semua anggota keluarga, belajar kelompok dengan anggota keluarga lain, terhadap pelajaran ekonomi maka prestasi belajar akan meningkat Pada pelajaran ekonomi.

Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Elyn Donata (2015) yang meneliti tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh positif dan signifikan.

## **Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,226 dengan demikian diketahui  $F_{hitung}$  (32,262) >  $F_{tabel}$  (3,226) dengan sig.(0,000) < 0,05 yang artinya Kebiasaan belajar( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga( $X_2$ ) berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y). Artinya adalah bahwa persentase sumbangan

pengaruh variabel Kebiasaan dan lingkungan Keluarga terhadap variabel prestasi belajar adalah sebesar 61,6% sedangkan sisanya 38,9%.

Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sutrinawati (2012) yang meneliti tentang Kontribusi Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Dan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar siswa pada bidang studi (Studi Persepsi Siswa Kelas XII SMA Negeri Blahbatuh). Hasil analisis menunjukkan bahwa perhatian orang tua, kebiasaan belajar, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA N 1 Blahbatuh baik secara terpisah maupun simultan.

Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) yang meneliti tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada kompetensi mengelola kartu aktiva tetap. Dari penelitian tersebut kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) Kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah bangkinang; 2) Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah bangkinang ; 3) Kebiasaan belajar dan Lingkungan keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah bangkinang; 4) Berdasarkan uji analisis kebiasaan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa; 5) Berdasarkan uji analisis lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa; 6) Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda secara bersama-sama atau simultan kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman selama penelitian, peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar yang dimiliki siswa sudah termasuk kategori cukup baik namun dibutuhkan peningkatan kebiasaan dan lingkungan keluarga dari dalam diri siswa agar prestasi belajar semakin meningkat.

2. Peningkatan kebiasaan belajar oleh siswa dapat diupayakan perhatian orang tua dan dalam diri siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kebiasaan belajar terhadap pelajaran ekonomi.
3. Peningkatan lingkungan keluarga siswa juga masih perlu dibutuhkan dari dalam diri siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai orang tua diwajibkan untuk mebiasakan mengontrol dan mendampingi anak untuk meningkatkan kemauan belajar pada mata pelajaran ekonomi.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap untuk meneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambah variabel lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Elyn Donata. 2015. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi.FE UNY.
- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karaya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sukari. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013*.Skripsi.FE UNS.
- Sumadi Suryabrata. 2010. *Psikologi pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Winarno Surakhmad. 2010. *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Wulaningsih (2012). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. FE UNY